



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN
HOMESICKNESS PADA MAHASISWA AWAL
RANTAU DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

TAHUN 2025

SEUNIKE NARULITA

2102054

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2025

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN
HOMESICKNESS PADA MAHASISWA AWAL
RANTAU DI STIKES BETHESDA YAKKUM**

YOGYAKARTA

TAHUN 2025

Ditusun Oleh:

SEUNIKE NARULITA

2102054

Telah melalui Sidang Skripsi Pada 17 Juni 2025

Ketua Penguji

Enik Listyaningsih,
SKM, MPH

Penguji I

Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.

Penguji II

Indrayanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.



**HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN
HOMESICKNESS PADA MAHASISWA AWAL
RANTAU DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

Seunike Narulita¹, Indrayanti²

ABSTRAK

SEUNIKE NARULITA. “Hubungan Antara *Self Confidence* Dengan *Homesickness* Pada Mahasiswa Awal Rantau Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025 ”.

Latar Belakang: *Self confidence* (Kepercayaan diri) keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan dan *homesickness* perasaan rindu terhadap rumah, kedua aspek psikologis yang umum dialami setiap individu terutama pada saat merantau atau memulai lingkungan baru.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 36 responden. Alat ukur penelitian menggunakan kuisioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukan mayoritas responden adalah usia 19 tahun yaitu 15 responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 33 responden (91,7%), responden dengan kategori asal daerah terbanyak di daerah Jawa yaitu 13 responden (37%), dengan prodi sarjana keperawatan yaitu 14 responden (38,9). Hasil uji statistik *spermen rank* didapatkan hasil $P\text{-value } 0,078 < 0,05$ artinya tidak ada hubungan *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas lebih banyak tentang faktor kepercayaan diri yang dapat mempengaruhi *homesickness* pada mahasiswa rantau.

Kata Kunci: *Self Confidence* – *Homesickness* – Mahasiswa rantau

XVIII + 51 Halaman + 12 Tabel + 2 Skema + 14 Lampiran

Kepustakaan: 25, 2015 – 2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND
HOMESICKNESS AMONG FIRST-TIME STUDENTS AT
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

Seunike Narulita¹, Indrayanti²

ABSTRACT

SENIKE NARULITA. "The Relationship Between *Self Confidence* and *Homesickness* in Early Regional Students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2025".

BACKGROUND: *Self-confidence*, belief in one's own ability to achieve goals and *homesickness*, two psychological aspects that are commonly experienced by individuals, especially when migrating or starting a new environment.

OBJECTIVE: To find out the relationship between *self-confidence* and *homesickness* in early students in the region at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Method: This study used a quantitative design of collation with a *cross-sectional* approach. The research sample was STIKES Bethesda Yakkum students with *purposive sampling techniques* totaling 36 respondents. The research measuring tool uses a questionnaire.

Results: The results of the study showed that the majority of respondents were 19 years old, namely 15 respondents with female gender, namely 33 respondents (91.7%), respondents with gender from their regions in Java, namely 13 respondents (37%), with the Bachelor of Nursing Study Program, namely 14 respondents (38.9). The results of the *spearman rank statistics test* obtained a P-value result of $0.078 < 0.05$, meaning that there was no relationship between *self-confidence* and *homesickness* in early students in the region.

Conclusion: There was no relationship between *self confidence* and *homesickness* in early regional students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Suggestion: It is hoped that the next researcher can discuss more about the confidence factors that can affect *homesickness* in regional students.

Keywords: *Self Confidence – Homesickness – Regional students*

XVIII + 51 Pages + 12 Tables + 2 Schematics + 14 Appendices

Literature: 25, 2015 – 2024

¹*Student of Bachelor of Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, banyak individu mencari kesempatan untuk datang ke daerah lain. Mahasiswa adalah pelajar yang sedang menempuh pendidikan. Seperti yang diketahui pada masa atau pada proses ini umumnya mahasiswa memasuki masa dewasa di antara usia 18 hingga 25 tahun. Pada titik ini mahasiswa mengambil tanggung jawab atas tahapan perkembangan mereka, termasuk tanggung jawab dari hidup mereka sampai dewasa¹.

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) merantau adalah meninggalkan tempat tinggal asalnya ke daerah lain guna untuk menuntut ilmu pengetahuan atau pun mengejar kehidupan yang lebih baik².

Self Confidence merupakan sikap percaya pada kemampuan diri, bisa menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan³.

Homesickness sendiri dapat diartikan sebagai pemikiran yang kuat tentang rumah, perasaan untuk selalu ingin pulang ke rumah, kesedihan yang mendalam untuk rumah, dan adanya perasaan tidak nyaman yang dimiliki saat berada di tempat yang baru. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai *homesickness* tersebut, dapat disimpulkan bahwa *homesickness* merupakan suatu distress atau perasaan tidak nyaman yang dapat terjadi karena individu berpisah dari lingkungan tempat tinggalnya serta ditandai dengan emosi negatif, dialaminya pemikiran yang kuat tentang rumah⁴.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan studi kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa tingkat II yang rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik

No	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1.	18 Tahun	10	27,8 %
2.	19 Tahun	15	41,7 %
3.	20 Tahun	7	19,4 %
4.	21 < Tahun	4	11,1 %
Total		36	100.0
Jenis kelamin			
1	Perempuan	33	91,7 %
2.	Laki-Laki	3	8,3 %
Total		36	100.0
Asal Daerah			
1	Jawa	13	37 %
2	Kalimantan	10	29 %
3	NTT	4	11%
4	Sumatera	8	23%
Total		36	100.0
Prodi			
1	Sarjana Keperawatan	14	38,9 %
2	Diploma Keperawatan	10	27,8 %
3	Sarjana Fisioterapi	12	33,3 %
Total		36	100.0

Analisis:

- Mayoritas responden sebagian besar berusia rentang 19 tahun sebanyak 15 orang responden (41,7 %).
- Mayoritas responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (91,7%).

- c. Mayoritas responden sebagian besar responden berasal dari daerah dari Jawa sebanyak 13 responden (37%).
- d. Mayoritas responden dengan prodi sarjana keperawatan sebanyak 14 responden (38,9 %),

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan *self confidence* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2025.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Self Confidence			
1	Sangat Setuju	11	42%
2	Setuju	6	23%
3	Tidak Setuju	2	8%
4	Sangat Tidak Setuju	7	27%
Total		36	100.0
Homesickness			
1	Sangat Sering	2	6 %
2	Sering	3	8 %
3	Kadang-kadang	5	14 %
4	Jarang	3	8 %
5	Tidak Pernah	23	64 %
Total		36	100.0

Analisis :

- a. Menunjukkan data univariat *self confidence* terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 11 (42%).
- b. Menunjukkan data *homesickness* terbanyak adalah kategori tidak pernah sebanyak 23 (64%).

2. Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi self confidence pada mahasiswa awal rantau

Sel confidence	Homessickness				Total	P value	α
	Sangat baik	baik	Kurang	Sangat kurang			
Sangat baik	0	8	3	0	11		

baik	17	0	8	0	25	0,078	0,05
Cukup	0	0	0	0	0		
Total					36		

Analisis :

- Didapatkan dari 36 responden sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 25 responden dan terendah 11 responden
- Hasil uji stasistik yang telah dilakukan uji *spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil P-value $(0,078) < (0,05)$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Usia

Berdasarkan usia menunjukan bahwa dari 36 responden sebagian besar manusia 18 tahun dengan jumlah 10 responden dengan presentase (27,8 %). Menurut usia mahasiswa yang tergolong lebih muda dapat menyebabkan kepercayaan diri yang rendah mengakibatkan seseorang sulit beradaptasi yang menyebabkan tidak mudah bergaul di lingkungan sekitar¹⁹.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin menunjukan bahwa 36 responden berjenis perempuan sebanyak 33 responden dengan presentase (91,7%) dan jumlah responden laki-laki sebanyak 3 responden dengan presntase (8,3 %). Menemukan homesickness pada fase awal sekolah baru memiliki korelasi negatif dengan kemampuan konsentrasi terutama pada siswa perempuan⁷.

c. Asal Daerah

Hasil penelitian berdasarkan asal daerah menunjukkan bahwa 36 responden sebagian besar berasal dari daerah mayoritas responden, sebagian besar responden berasal dari daerah Jawa sebanyak 13 responden (37%). karena meninggalkan lingkungan yang dikenal menimbulkan perasaan kehilangan rasa nyaman, dukungan emosional, dan identitas diri yang terikat pada rumah dan keluarga⁹.

d. Prodi

Hasil penelitian berdasarkan tingkat prodi menunjukkan bahwa 36 responden, Sebagian besar responden dengan prodi sarjana keperawatan sebanyak 14 responden (38,9 %). Mahasiswa atau kelompok dapat mencegah hal yang tidak menyenangkan atau bahkan mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi¹⁶.

e. Self Confidence

Hasil penelitian berdasarkan tingkat *self confidence* menunjukkan bahwa 36 responden *self confidence* terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 11 (42%) dan terendah adalah kategori tidak setuju sebanyak 2 (8%), berarti kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada rata-rata atau tidak rendah dan tidak tinggi pula sehingga masih perlu untuk ditingkatkan lagi¹⁴.

f. Homesickness

Hasil penelitian berdasarkan tingkat *homesickness* menunjukkan bahwa 36 responden *homesickness* terbanyak adalah kategori tidak pernah sebanyak 23 (64%) dan terendah adalah kategori sangat sering sebanyak 2 (6%). Artinya mahasiswa rantau tidak semuanya mengalami *homesickness*, seandainya mengalami pun masih bisa diatasi dengan ikut serta aktifitas yang ada di lingkungan sosialnya¹³.

2. Analisis Brivariat

*Setelah dilakukan uji statistik dengan bantuan program komputer dengan menggunakan uji didapatkan $P\text{-value } (0,078) < (0,05)$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025⁶.*

KESIMPULAN

Hasil penelitian hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025 didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa awal rantau di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2025.

SARAN

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
STIKES perlu meningkatkan strategi kepada mahasiswa rantau mengenai kepercayaan diri.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *self confidence* dengan *homesickness* pada mahasiswa pelaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., Ns, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH, selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
4. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku penguji I, yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
5. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Kom, selaku penguji II dan dosen pembimbing yang telah berkenan memberi masukan dan membimbing selama penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin, G. (2022). Body image terhadap self confidence pada remaja putri yang menikah. *Cognicia*, 10. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/download/17605/11099>
2. Aiba fauzi, D. (2021). Penanganan Kasus Homesickness Melalui Behaviour Terapi Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif dan Terapi Sabar Yayasan Peduli Anak. *For General Mainstreaming*, 15. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/qawwam/article/download/3437/1644/9450>
3. Aulia, S. (2020). Hubungan selfconcept dan Self confidence. *Psikologi*, 7, 41–45. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMUPSIKOLOGI/article/download/1954/1487/>
4. Debby, M. (2017). Gambaran Homesickness Pada Siswa Baru Di lingkungan Pesanten. *Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 12.
5. Fauziah, A. (2020). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantau. *Al Husna*, 1. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna/article/download/3918/2462>
6. Febrianto. (2023). Hubungan Antara Problem Focuse Coping dan Emotion Focuse Coping Dengan Homesick Pada Mahasiswa Rantau. *Ilmu Pendidikan, Psikolog*.

7. Freza, E. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*.
https://books.google.com/books/about/Analisis_Korelasi_dan_Regresi.html?hl=id&id=evp7EAAAQBAJ
8. Ifdil, (2016). konsep kepercayaan diri remaja putri. *Education*, 2.
<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/download/72/68>
9. Istanto. (2019). Hubungan Antara Dukungan sosial dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *Experientia*, 7.
<https://journal.ukwms.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/2120/1911>
10. Nurenda, F. zakariyya Y. anjelita G. (2023). Pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas pada mahasiswa rantau provinsi riau. *Imiah Multidisiplin*, 2.
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/902>
11. Pertiwi. (2024). *Buku Ajaran Metodologi Penelitian*.
12. Rais,muhammad riswan. (2022). Kepercayaan diri (selfconfidence) dan perkembangan pada remaja. *Pendidikan Dan Konseling*, 12.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/11935/5564>
13. Rahmatun. (2024). Derita Mahasiswa Rantau Homesickness Mahasiswa Rantau Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Sebaya
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/download/39250/10259>.
14. Sera, M. (2024). Kematangan Emosi Dan Homesickness Mahasiswa Rantau Tahun Pertama. *Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3.
15. Sholihah, M. (2021). Solusi terhadap problem percaya diri (self confidence). *AL Ghazali*.
https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/download/197/123/
16. Sheilla. (2021). Hubungan antara self compassion dengan homesickness pada mahasiswa rantau,
http://repository.uinsuska.ac.id/77828/1/SKRIPSI_IV.